

BAB III

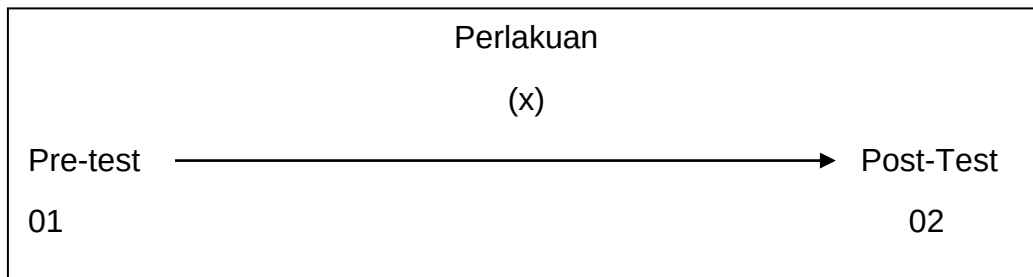
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah SMA Negeri 3 Medan, Pulo Brayan Kota, Medan Barat, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara Kode Pos 20116. Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Mei 2022 hingga September 2022.

B. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Quasi Eksperimen (eksperimen semu) dengan desain *one group pre – test dan post – test*. Rancangan ini untuk mengetahui perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan namun tidak ada kelompok pembandingan (kontrol) (Rachmat, 2015) Desain penelitian digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :

01 : Pre test, yaitu pengukuran pengetahuan dan sikap sebelum perlakuan

X : Perlakuan, yaitu penyuluhan gizi dengan media booklet

02 : Post test, yaitu pengukuran pengetahuan dan sikap setelah perlakuan

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI SMA Negeri 3 Medan, Pulo Brayan Kota, Medan Barat, Kota Medan, Sumatera Utara. Jadi, jumlah keseluruhan siswa kelas X dan XI sebanyak 861 siswa.

2. Sampel

Penentuan sampel menggunakan perhitungan besar sampel dihitung dengan menggunakan rumus Lemeshow, sebagai berikut :

Rumus Lemeshow:

$$n = \frac{N \cdot z^2 \cdot p \cdot q}{d^2(N - 1) + z^2 p \cdot q}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Jumlah total populasi

P = Perkiraan proporsi (0,2)

$Z^2_{1-\alpha/2}$ = Statistik z (z= 1,96 untuk $\alpha=0,05$)

Q= 1-p

d= Presisi absolute (10%)

Cara Penyelesaian:

$$n = \frac{861 \cdot 1,96^2 \cdot 0,2 \cdot 0,8}{0,1^2(861 - 1) + 1,96^2 \cdot 0,2 \cdot 0,8}$$

$$n = 57,43$$

Jadi, Jumlah sampel yang diambil adalah 58 orang

Pengambilan sampel dilakukan perhitungan menggunakan proporsional sampling untuk mendapatkan jumlah sampel dari masing – masing perwakilan tiap kelas.

Dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Jumlah sampel per kelas} = \frac{\text{jumlah siswa per kelas}}{\text{jumlah seluruh populasi}} \times \text{sampel}$$

Tabel 2. Jumlah Siswa dan Sampel

Kelas	Jumlah siswa		Sampel		
		X	XI	X	XI
IPA	1	36	36	2	2
	2	37	36	3	2
	3	36	36	2	2
	4	37	36	3	2
	5	37	36	3	2
	6	37	37	3	4
	7	36	36	2	2

	8	37	36	3	2
	9	35	37	2	4
	1	36	36	2	2
IPS	2	37	36	3	2
	3	35	35	2	2
Jumlah		431	430	30	28

Adapun Langkah-langkah pengambilan sampel pada setiap kelas dilakukan dengan acak yaitu sebagai berikut :

1. Gunting kertas berukuran kecil dan buat penomoran berdasarkan jumlah masing-masing kelas.
2. Lalu gulung kertas tersebut berukuran kecil.
3. Lakukan acak/kosok kertas yang sudah diberi penomoran.
4. Lalu lakukan pencabutan nomor.
5. Yang mendapatkan kertas berisi nomor dan sesuai jumlah yang dibutuhkan disetiap kelas akan menjadi sampel.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data primer dan sekunder.

- a. Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti yang terdiri dari:
 - 1) Data Identitas sampel meliputi : nama,tanggal lahir, umur, kelas, indentitas diperoleh dari hasil wawancara dengan menggunakan kuesioner di bantu oleh enumerator. (lampiran 3)
 - 2) Data hasi pengetahuan dikumpulkan dengan teknik wawancara oleh peneliti dan enumerator menggunakan kuesioner sebanyak 15 pertanyaan kepada sampel. (lampiran 3)
 - 3) Data hasi sikap dikumpulkan dengan teknik wawancara oleh peneliti dan enumerator menggunakan kuesioner sebanyak 15 pertanyaan kepada sampel. (lampiran 3)
- b. Data sekunder yang diperoleh secara langsung di SMA Negeri 3 Medan yaitu gambaran umum sekolah dan data jumlah siswa di SMA Negeri 3 Medan, Pulo

Brayan Kota, Medan Barat, Kota Medan, Sumatera Utara yang di dapatkan secara langsung dari pihak sekolah.

2. Cara Pengumpulan Data

Adapun cara pengumpulan data yang akan dilakukan selama pelaksanaan penelitian yaitu:

a. Data Primer

1. Data Identitas sampel meliputi : nama,tanggal lahir, umur, kelas, indentitas diperoleh dari hasil wawancara dengan menggunakan kuesioner.
2. Data pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah penyuluhan gizi menggunakan kuesioner pre-test dan post-test yang di isi oleh Sampel. Data pengetahuan dapat diperoleh dengan prosedur sebagai berikut :
 - a) Sampel bersedia untuk mengikuti penyuluhan
 - b) Sampel dikumpulkan diruangan kelas SMA Negeri 3 Medan dengan bantuan enumerator.
 - c) Menjelaskan gambaran penelitian kepada Sampel
 - d) Menjelaskan cara mengisi lembaran ketetersediaan menjadi Sampel
 - e) Sampel memperoleh kuesioner yang akan diisi
 - f) Menjelaskan cara pengisian kuesioner
 - g) Sampel dipersilahkan untuk menjawab semua pertanyaan yang ada di dalam kuesioner
 - h) Setelah selesai dijawab, dikumpul kembali kepada peneliti
 - i) Kuesioner yang telah diisi dicek kembali, jangan sampai ada yang tidak terisi
 - j) Pengisian kuesioner terkait pengetahuan dan sikap dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum dan sesudah penyuluhan.

b. Data Sekunder

Data sekunder yang diperoleh di SMA Negeri 3 Medan yaitu gambaran umum sekolah dan data jumlah siswa di SMA Negeri 3 Medan, Pulo Brayan Kota, Medan Barat, Kota Medan, Sumatera Utara yang di dapatkan secara langsung dari pihak sekolah.

E. Tahap Intervensi

Tahapan penyuluhan dilakukan dengan langkah sebagai berikut :

1. Tahap Pra – Intervensi :

Tahapan pra-intervensi dimulai pada bulan Mei 2022, dimana peneliti melakukan observasi di SMA Negeri 3 Medan. Dimulai dari mengamati siswa/i dan lingkungan sekolah. Pada kunjungan berikutnya peneliti mengumpulkan remaja dan melakukan pengukuran berat badan dan tinggi badan. Peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan yang ada di sekolah. Sebagian siswa/i mengalami gizi kurang, overweight dan obesitas. Dan diketahui bahwa siswa/i yang memiliki berat badan lebih ini banyak mengonsumsi cemilan berupa keripik, minuman soda seperti cola, pepsu dan float, di sekolah pada jam istirahat mengonsumsi berbagai jenis makanan *junk food*. Hasil observasi tersebut menyimpulkan bahwa perlu memberikan penyuluhan untuk menambah pengetahuan dan sikap remaja di SMA Negeri 3 Medan melalui media booklet.

2. Tahap Mendesain Booklet:

Setelah melakukan observasi di sekolah, peneliti mendesain booklet. Desain booklet ini dimulai dari menentukan tema, menyusun materi booklet, melakukan pengambilan foto jenis – jenis makanan *junk food* ke sekolah SMA Negeri 3 Medan. Berikutnya menentukan foto yang akan digunakan dan melakukan desain booklet sesuai dengan tema.

3. Tahap Pengumpulan Data Awal :

Peneliti mengumpulkan sampel di ruangan kelas, diberikan lembar pernyataan ketersediaan sebagai sampel, mengisi kuesioner pengetahuan dan sikap (pre – test), peneliti menjelaskan gambaran penyuluhan yang akan diberikan pada minggu berikutnya, memberikan booklet dan mengingatkan kembali agar sampel membawa booklet ke pertemuan berikutnya.

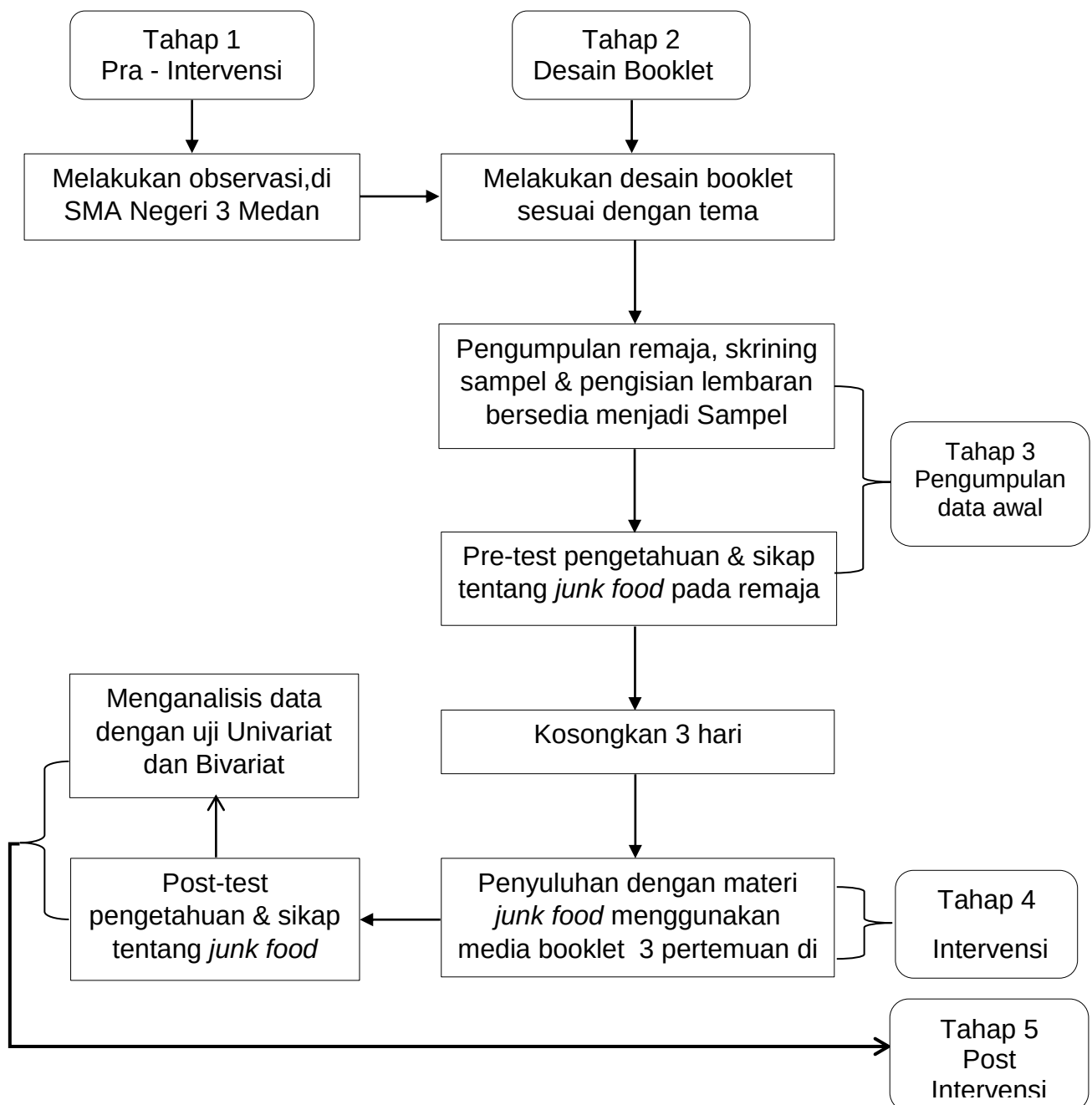
4. Tahap Pelaksanaan Intervensi :

Pada tahap ini, sampel mendapat penyuluhan tentang *junk food* dengan cara menjelaskan isi booklet yang sudah dibagikan kepada sampel. Penyuluhan dilakukan tiga kali pertemuan dengan jarak satu minggu dengan waktu ± 45 menit setiap kali pertemuan dengan materi yang sama dengan tujuan dapat meningkatkan pemahaman dan sikap tentang *junk food*.

5. Tahap Post Intervensi :

Penyuluhan ketiga diberikan post-test dimana sampel mengisi kuesioner pengetahuan dan sikap yang sama pada saat diberikan di waktu pengisian kuesioner pre-test.

Lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3. Tahap Intervensi

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Pengetahuan

- 1) Kuesioner pengetahuan yang telah dikumpulkan diperiksa kelengkapan datanya.
- 2) Kuesioner terdiri dari 15 pertanyaan, setiap pertanyaan diberikan skor 1 untuk jawaban yang benar dan skor 0 untuk jawaban yang salah.
- 3) Nilai pengetahuan kemudian dilakukan klasifikasi menjadi nilai pengetahuan kategorikal menurut (Valdivia, 2021) :
 - a) Baik (76% - 100%)
 - b) Cukup (56% - 75%)
 - c) Kurang (40% - 55%)
- 4) Setelah dilakukan penelitian, hitung rata-rata peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan gizi.

b. Sikap

- 1) Data sikap yang dikumpulkan dengan menggunakan 15 pernyataan, yaitu dibagi menjadi 7 pernyataan positif (*favorable*), terdiri dari pernyataan no 1, 3, 5, 7, 11, 13, 15. Sedangkan 8 pernyataan negatif (*unfavorable*), yakni pada no 2,4,6,8,9,10,12,14.
- 2) Kuesioner terdiri dari 15 pernyataan, pada pernyataan positif diberikan skor 1 untuk jawaban setuju dan skor 0 untuk setiap jawaban tidak setuju. Sedangkan pada pernyataan negatif, diberikan skor 1 untuk jawaban tidak setuju dan skor 0 untuk jawaban setuju.
- 3) Nilai sikap kemudian dilakukan klasifikasi menjadi nilai sikap dengan 3 kategori: (Notoatmodjo dalam Amin, 2022):
 - a) Baik : 76 - 100 %
 - b) Cukup : 56 – 75 %
 - c) Kurang : < 56 %
- 4) Setelah dilakukan penelitian, hitung rata-rata peningkatan sikap sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan gizi.

2. Analisa Data

a. Analisis *univariat*

Menganalisis variabel bebas dan variabel terikat Setiap variabel dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

b. Analisis *Bivariat*

Menganalisis ada tidaknya pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan dan sikap pada remaja di SMA Negeri 3 Medan, Data hasil pengetahuan dan sikap remaja sebelum dan sesudah penyuluhan akan diuji normalitasnya dengan menggunakan Kolmogorov Smirnov, dimana didapatkan hasil data ini berdistribusi normal dengan jika nilai sig > 0,05 dan tidak normal jika nilai sig $\leq$ 0,05. Jika datanya berdistribusi normal akan dilakukan uji Tdependent, jika datanya tidak berdistribusi normal maka digunakan uji Wilcoxon.